

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian disimpulkan sebagai berikut : Bahwa Efektivitas pelaksanaan e-KTP di Kantor Camat Pondok Melati Kota Bekasi belum berjalan dengan efektif. Hasil didapat dari pelaksanaan indikator pencapaian tujuan belum sepenuhnya efektif, meskipun dari pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya, Indikator Integrasi menyangkut proses sosialisasi sudah dilaksanakan dengan baik dan Indikator adaptasi sudah dilaksanakan dengan efektif ini dilihat dari kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja sudah terlaksana dengan baik. Namun hal penting dalam pencapaian tujuan akhir berupa kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkrit masih belum tercapai. Ini terbukti dari masih belum tercapainya target pelaksanaan perekaman data.

Hambatan di Kantor Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi , tentunya dalam setiap menjalankan program hambatan itu pasti selalu ada khusus untuk pelayanan administrasi kependudukan (Adminduk) ini Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi hambatan yang paling biasanya adalah yang pertama biasanya mati aliran listrik jadi semuanya itu hambatan, yang kedua tidak stabilnya sinyal internet. Hambatan yang terjadi dalam waktu pelaksanaan kebijakan program e-KTP masih banyaknya warga yang belum melakukan perekaman data, sehingga ini yang menjadi kendala atau hambatan bagi Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi. Kekosongan blangko KTP yang menjadi penghambat dalam proses pelaksanaan kebijakan program e-KTP.

Upaya yang kami lakukan tentunya bagaimana caranya dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat artinya masyarakat yang terlayani dan mempunyai kepastian dalam pelayanan ini itu yang kami upayakan, jadi bagaimana caranya agar masyarakat itu terlayani dengan puas kemudian juga kepastian dari kami dalam hal pelayanan administrasi kependudukan (Adminduk) itu yang kami upayakan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah akibat masih banyaknya warga yang belum memiliki e-KTP yaitu kami selaku pemerintah Kecamatan terus menghimbau kepada jajarannya dan kepada kepala Desa/Lurah agar menginformasikan kembali untuk warga segera melakukan perekaman data untuk segera memiliki e-KTP. Sedangkan untuk mengatasi masalah tentang kekosongan blangko memang bukan kesalahan dari pihak Kecamatan, karena memang blangko tersebut didapatkannya langsung dari pemerintah pusat.

5.2 Saran

Berdasarkan hal kesimpulan dari penelitian mengenai efektivitas pelaksanaan e-KTP di Kantor Camat Pondok Melati Kota Bekasi yang ternyata masih ada kendala dan hambatan serta masih belum optimalnya upaya yang dilakukan oleh Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi, maka dari penelitian ada beberapa rekomendasi yang disarankan pada penyelenggaraan kebijakan program e-KTP, sebagai berikut :

1. Kebijakan e-KTP pada Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi masih perlu dibenahi dari sistem maupun pelaksanaannya agar masyarakat juga dapat menjalankan dengan baik serta pencapaiannya tujuan yang dibuat pemerintah sukses dengan kebijakan yang dibuatnya.
2. Pemerintah Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi selalu berupaya melakukan perbaikan untuk menangani permasalahan pada pelaksanaan program e-KTP. Dengan era melakukan evaluasi secara berkala antara operator e-KTP dengan pihak Kecamatan, sehingga ketika ada permasalahan di lapangan dapat segera diselesaikan bersama.

3. Dalam menerapkan suatu kebijakan terutama kebijakan yang berkaitan dengan pemberlakuan e-KTP dilakukan sosialisasi, spanduk himbauan tentang pentingnya e-KTP terus ditingkatkan kembali, agar diharapkan masyarakat Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi keseluruhan dapat mengerti serta paham lebih mendalam akan kebijakan tersebut sehingga warga tidak menganggap remeh dalam pelaksanaan kebijakan ini.

